

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5. 1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis temuan penelitian dan pengujian hipotesis dalam penelitian mengenai pengaruh struktur aset, profitabilitas, kebijakan hutang dan corporate social responsibility terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

Struktur aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga H1 diterima. Hal ini menjelaskan bahwa perusahaan besar yang memiliki aktiva dalam jumlah besar cenderung dapat menggunakan aktiva tersebut sebagai jaminan untuk memperoleh pinjaman yang kemudian akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga H2 diterima. Hal ini menjelaskan bahwa perusahaan yang memiliki tingkat laba yang tinggi akan merangsang para investor untuk menanamkan dananya terhadap perusahaan sehingga pada akhirnya harga saham akan meningkat karna permintaan pasar yang besar. Profitabilitas yang tinggi dianggap dapat memberikan sinyal positif terhadap investor untuk berinvestasi. Sehingga nilai perusahaan akan ikut meningkat.

Kebijakan hutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga H3 diterima. Hal ini menjelaskan bahwa perusahaan dengan tingkat rasio hutang yang tinggi dianggap dapat memberikan sinyal positif terhadap investor dikarenakan perusahaan yang cenderung menaikkan jumlah hutang memiliki harga saham yang tinggi pula. Sehingga penggunaan kebijakan hutang yang tinggi akan memaksimalkan nilai perusahaan.

Corporate social responsibility tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Sehingga H4 ditolak. Hal ini menjelaskan bahwa pengungkapan CSR akan berdampak negatif terhadap nilai perusahaan dikarenakan adanya peningkatan biaya yang dikeluarkan oleh pihak perusahaan, dan kemudian memberikan sinyal negatif terhadap investor. Banyak perusahaan yang hanya berfokus pada keuangan saja tanpa peduli pengungkapan CSR dari standar yang telah ditetapkan.

Struktur aset, profitabilitas, kebijakan hutang dan corporate social responsibility berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan. Sehingga H5 diterima. Hal ini menjelaskan bahwa ketersediaan informasi berupa informasi struktur aset, profitabilitas, kebijakan hutang dan CSR yang tinggi dalam laporan keuangan yang disediakan pihak manajemen.

## **5. 2. Saran**

Saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya adalah sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan, manajemen perusahaan disarankan untuk memperhatikan ketersediaan informasi untuk menghindari informasi asimetris dengan memberikan sinyal informasi keuangan yang sebenarnya.
2. Bagi pembaca laporan keuangan, dapat menggunakan ketersediaan informasi dalam penelitian ini sebagai sarana dalam melakukan investasi terhadap sebuah perusahaan.

